

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI TARI DI SMP**

**Imie Nur Azmi, Ismunandar, Agus Wartiningsih**

Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik FKIP UNTAN

*Email: [imie.nurazmi2390@gmail.com](mailto:imie.nurazmi2390@gmail.com)*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya materi seni tari. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran kooperatif, model yang diterapkan adalah tipe Student Teams Achievement Division (STAD) menurut Trianto (2007:52). Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya seni tari dengan meningkatnya nilai rata-rata kelompok dan meningkatnya nilai rata-rata siswa. Kelompok 1 mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 18,34, kelompok 2 mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 22,34, kelompok 3 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 20,83, kelompok 4 mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 24,16, dan kelompok 6 mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 21,52. Tindakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) berhasil meningkatkan nilai siswa kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak dalam pembelajaran seni tari yakni nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 21,38.

**Kata kunci: Model Pembelajaran STAD dan Seni Tari**

**Abstract:** This research aims to improve the learning outcomes of students of class VII C Junior High School 8 Country Pontianak in Cultural Art dan Skills Learning materials especially dance. The theory used in this study a cooperative learning model, a model that is applied is of type Student Teams Achievement Division (STAD) according Trianto (2007: 52). Student learning outcomes in learning and Skills Cultural Arts particular model of learning the art of dance with Student Teams Achievement Division (STAD) is increasing the average value of the group and the increasing value of the average student. Group I experienced an increase in value by an average of 18.34, Group 2 values increased by an average of 22.34, Group 3 experienced an increase in value by an average value of 20.83, Group 4 had increased an average value of 24.16, and group 5 has increased an average value of 21.52. Action learning model Student Teams Achievement Division (STAD) succeeded to increase the value of the seventh grade student of SMP Negeri 8 Pontianak in learning the art of dance student' average score increased by 21.38.

**keywords: Model STAD and Art of Dance**

Pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian manusia yang bertujuan membantu peserta didik agar dapat menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Seni budaya dan keterampilan khususnya seni tari merupakan salah satu di antara mata pelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Dalam seni tari mengandung wirama, wiraga dan wirasa yang benar-benar harus dihayati dan dijiwai oleh seorang penari. Fungsi seni secara langsung yang dapat dirasakan ialah seni sebagai media untuk menyalurkan bakat yang dimiliki. Secara tidak langsung, fungsi seni tari yakni manusia dapat memperoleh manfaat pendidikan melalui pengembangan berbagai kemampuan dasar untuk belajar. Selain itu, melalui pendidikan seni manusia dapat memperoleh kehalusan budi pekerti, karena seni mengolah kepekaan manusia terhadap alam serta hal-hal yang berkaitan dengan keindahan.

Seorang guru harus mampu melaksanakan kompetensi yang diwajibkan, terutama standar kompetensi dan indikator yang hendak dicapai. Oleh karena itu, seorang guru mata pelajaran SBK hendaknya memiliki kompetensi dalam pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) khususnya seni tari agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara kondusif dan dapat mendorong timbulnya motivasi belajar siswa untuk dapat mencapai atau meningkatkan hasil belajar siswa.

Kenyataannya sekarang ini siswa di SMP Negeri 8 Pontianak lebih banyak pasif. Mereka cenderung malu untuk bergerak dalam mengekspresikan diri. Hal ini justru menjadi masalah dalam pembelajaran seni tari karena kita ketahui tubuh dan gerak merupakan unsur utama dalam tari. Oleh karena itu, perlu upaya guru diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran siswa karena satu di antara faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa adalah guru. Dengan demikian, guru harus dapat mencari solusi bagaimana caranya atau model pembelajaran apa yang dapat diterapkan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif, menyenangkan, dan melibatkan keaktifan siswa di dalam kelas.

Pada penelitian ini digunakan model pembelajaran kooperatif ialah tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), model ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena model pembelajaran ini dapat menimbulkan motivasi kelompok yang dibentuk untuk meningkatkan prestasinya. Menjadikan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar karena model pembelajaran ini menuntut siswa untuk lebih aktif, dan siswa dapat meningkatkan cara belajar kelompok yang efektif dan menyenangkan.

Materi yang disampaikan dalam pembelajaran ini sesuai dengan silabus pembelajaran dalam kurikulum tingkat satuan (KTSP) 2006 di kelas VII. Konsep yang peneliti lakukan dengan model *Student Teams Achievement* (STAD) di kelas VII SMP Negeri 8 Pontianak adalah penerapan pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 - 6 siswa pada siswa kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak dalam hal ini siswa bekerjasama dan berkolaboratif untuk meningkatkan hasil belajar seni budaya dan keterampilan khususnya seni tari dalam sebuah tim.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement* (STAD) dalam upaya meningkatkan hasil belajar seni budaya dan keterampilan khususnya seni tari pada siswa kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan (*action research*). Oleh karena itu, penelitian berupaya untuk meneliti tindakan yang dilakukan yakni menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement* (STAD) dalam upaya meningkatkan hasil belajar seni budaya dan keterampilan khususnya seni tari pada siswa kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak yang berjumlah 36 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Studi Dokumentasi.

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan (*action research*). Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk meneliti tindakan yang dilakukan yakni menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement* (STAD) dalam upaya meningkatkan hasil belajar seni budaya dan keterampilan khususnya seni tari pada kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak. Pendekatan ini adalah pendekatan kualitatif. Alasan pendekatan kualitatif ialah peneliti berusaha memandang suatu fenomena proses tindakan pembelajaran seni tari dengan model *Student Teams Achievement* (STAD) secara apa adanya (secar natural), holistik, serta penuh makna.

Selama melaksanakan tindakan kepada siswa kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak peneliti melakukan langkah-langkah yang umumnya digunakan pada penelitian tindakan. Adapun tindakan yang dilakukan pada penelitian tindakan. Adapun tindakan yang dilakukan pada penelitian ini ialah penerapan model STAD dalam pembelajaram. Menurut Darmadi (2011: 235), langkah-langkah penelitian tindakan antara lain: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Pelaksanaan penelitian tindakan ialah peneliti melakukan tindakan model STAD dalam pembelajaran SBK khususnya materi seni tari yang sebelumnya telah direncanakan. Tindakan yang dilakukan sebanyak dua kali, yakni tindakan pertama dan tindakan kedua. Tindakan pertama yang pada Siklus I dilaksanakan tanggal 8 Mei 2013. Setelah tindakan pertama dilakukan, peneliti kembali melakukan tindakan yang kedua pada Siklus II. Pelaksanaan Siklus II yakni tanggal 15 Mei 2013. Setiap pelaksanaan tindakan ialah satu kali permainan dengan alokasi 2 x 40 menit. Selama melaksanakan tindakan model STAD dalam pembelajaran SBK khususnya materi seni tari di kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak peneliti melakukan observasi langsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini adalah keseluruhan penelitian yang diperoleh peneliti selama penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa di kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak yang berjumlah 36

siswa. Penelitian ini terdiri dari kegiatan observasi, pelaksanaan siklus pertama, siklus kedua dan pertemuan hasil.

Penelitian ini melalui beberapa tahapan proses, tahap pertama adalah siklus pertama yang dilaksanakan tanggal 8 Mei 2013, tahap kedua siklus yang dilaksanakan tanggal 15 Mei 2013. Dari hasil pada 2 siklus, pada siklus pertama diketahui bahwa secara umum presentase aktivitas siswa yakni 54,63%, pada siklus kedua meningkat 87,83%, keadaan ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran ketika dilakukan tindakan STAD yang kedua. Pada siklus pertama juga dilakukan tes formatif I yakni 70, pada siklus kedua juga dilakukan tes formatif II untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil. Pada tes formatif II nilai rata-rata siswa adalah 85,13, adanya peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 15,13.

## **Pembahasan**

Bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dalam bab VI ini akan dipaparkan temuan-temuan yang diperoleh peneliti dilapangan. Penelitian yang dilakukan ialah penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division*(STAD) digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar seni dan budaya dan keterampilan khususnya seni tari. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai seorang guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang mengajarkan seni tari. Seluruh hasil dari penelitian yang telah dilakukan terbagi menjadi proses pembelajaran (siklus I dan siklus II). Setelah melakukan serangkaian tindakan, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa orang peserta didik yang hasilnya peneliti deskripsikan pada bagian hasil wawancara.

Siswa yang mengikuti pembelajaran penerapan model pada siklus I tentang materi seni tari kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak sebanyak 36 orang. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus.

Adapun pelaksanaan dan hasil penelitian tindakan kelas siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

### **A. Pelaksanaan Siklus I**

1. **Perencanaan Siklus I:** (a) meminta izin dengan kepala sekolah SMP Negeri 8 Pontianak tentang dilakukannya penelitian, (b) Melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran SBK kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak untuk menetapkan waktu pelaksanaan dan peralatan yang perlu dipersiapkan dalam melakukan penelitian, (c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran, (d) Membuat panduan pengamatan (lembar observasi) dan panduan wawancara.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 8 Mei 2013. Kegiatan inti pembelajaran yakni sebagai berikut: (a) Peneliti yang berperan sebagai guru SBK mengintruksikan kepada siswa untuk membuka buku pelajaran SBK tentang materi seni tari, (b) Peneliti menyampaikan materi yang dibahas, (d) Peneliti membentuk kelompok siswa. Ketika membentuk kelompok,

peneliti membuat kupon sebanyak 36 buah, dimana setiap kupon tersebut angka 1 sampai dengan 6, kemudian siswa diminta untuk mengambil kupon secara acak, (e) Setelah kelompok terbentuk, peneliti membagikan tugas tentang materi pelajaran, (f) Setiap kelompok tersebut diminta untuk melakukan diskusi dan mengerjakan tugas kemudian anggota dalam kelompok diminta untuk saling membantu, (g) peneliti meminta perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing di depan kelas, (h) Peneliti memberikan tes pada setiap siswa tentang materi yang dibahas. Tes yang diberikan berupa soal berbentuk esay, (i) Peneliti menghitung nilai kelompok dan nilai individu yang diperoleh siswa, (j) Peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok ujian.

## **2. Observasi dan Hasil Tindakan Siklus I**

Observasi dilaksanakan untuk mengamati aktivitas siswa kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak ketika berlangsungnya proses pembelajaran SBK yakni materi seni tari ketika dilakukan tindakan STAD pertama. Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa secara umum presentase aktivitas siswa yakni 54,63%. Keadaan ini masih perlu untuk ditingkatkan karena pembelajaran seni tari memerlukan kelas yang aktif. Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan tes formatif pertama. Berdasarkan tes formatif diketahui bahwa nilai rata-rata siswa setelah dilakukan tes formatif I yakni 70.

## **3. Diagnosis dan Refleksi Akhir terhadap Pelaksanaan Siklus I**

Berdasarkan observasi dan hasil tindakan yang telah dilakukan pada hari Rabu, tanggal 8 Mei 2013 dalam pembelajaran SBK materi seni tari di kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dari pembelajaran antara lain sebagai berikut: (a) sebagai besar siswa telah menyimak materi yang disampaikan oleh guru, tercatat yakni 83,33%, (b) sebagian besar siswa berada dalam kelompok yang telah dibentuk, tercatat yakni 77,78%.

Adapun kelemahan tersebut antara lain sebagai berikut: (a) siswa bertanya kepada guru atau teman tercatat hanya 41,67%, (b) siswa yang aktif menjawab pertanyaan dari guru atau teman tercatat 41,67%, (c) siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran tercatat hanya 44,44%, (e) siswa yang menyelesaikan tugas tepat pada waktunya hanya 41,67%, (f) siswa menghargai perbedaan di dalam kelompok tercatat hanya 51,57%, (g) siswa menjelaskan materi yang belum dipahami oleh temannya tercatat hanya 55,67%.

Kelebihan dan kekurangan yang ada pada tindakan pertama dengan model STAD ini perlu untuk ditindaklanjuti. Tindak lanjut tersebut ialah peneliti melakukan perbaikan-perbaikan atas segala kekurangan yang ada dengan tetap berupaya meningkatkan kelebihan yang telah dicapai.

## **2. Pelaksanaan Siklus II**

### **1. Perencanaan Siklus II**

Sebelum melaksanakan siklus II, peneliti telah membuat perencanaan untuk melakukan tindakan dengan tetap mempertimbangkan kelemahan dan kelebihan ketika melaksanakan tindakan pertama. Adapun perencanaan yang dilakukan ialah sebagai berikut: (a) menentukan peralatan yang dibutuhkan

untuk menunjang pelaksanaan tindakan STAD yang kedua. Adapun peralatan yang dipersiapkan berupa laptop dan infokus, (b) melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran SBK kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak untuk menetapkan waktu pelaksanaan penelitian, (c) membuat rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran, (d) membuat panduan pengamatan (lembar observasi) dan panduan wawancara.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 15 mei 2013. Siklus II merupakan implementasi model STAD yang kedua sesuai perencanaan yang dibuat. Pada saat melakukan tindakan siklus II beberapa kegiatan pembelajaran yang dilakukan yakni kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Adapun peneliti melakukan kegiatan awal yakni sebagai berikut: (a) mengucapkan salam kepada siswa, (b) mengecek kehadiran siswa, (c) melakukan appersepsi, (d) menyampaikan pokok materi bahasan, (e) menyampaikan penghargaan kelompok siswa atas tes formatif I yang telah dilakukan, (f) menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

Adapun kegiatan inti dari pembelajaran tersebut ialah sebagai berikut: (a) peneliti yang berperan sebagai guru SBK mengintruksikan kepada siswa untuk membuka buku pelajaran SBK tentang materi seni tari, (b) peneliti mendemonstrasikan gerak dasar tari Melayu Kalimantan Barat sebanyak 2 motif, (c) Peneliti meminta kepada siswa untuk kembali ke kelompok yang sebelumnya telah terbentuk, (d) setelah kelompok terbentuk, membagikan tugas tentang materi pelajaran. Tugas yang diberikan berupa praktik pengembangan gerak yaitu siswa diminta mengeksplorasi dan mengkreasikan berdasarkan gerak tari Melayu Kalimantan Barat yang di praktikkan oleh guru sebelumnya, (e) Setiap kelompok tersebut diminta untuk melakukan diskusi dan mengerjakan tugas kemudian anggota dalam kelompok diminta untuk saling membantu dan bekerja sama. Diskusi yang dilakukan berupa siswa membuat satu gerak maknawi dan gerak murni dari eksplorasi gerak tari melayu, (f) peneliti meminta perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing di depan kelas. Presentasi kelompok berupa penampilan gerak tari Melayu Kalimantan Barat yang telah diekplorasi oleh siswa, (g) Presentasi kelompok siswa dilakukan secara panel yakni 6 orang kelompok maju bersama-sama kemudian dilakukan presentasi, lalu siswa melakukan tanya jawab, (h) Peneliti melakukan riview atas presentasi yang disampaikan, (i) Peneliti memberikan tes pada setiap siswa tentang materi yang dibahas, (j) Peneliti menghitung nilai kelompok dan nilai individu yang diperoleh siswa, (k) Peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok.

Kegiatan inti pembelajaran telah berhasil dilaksanakan dengan baik, selanjutnya pembelajaran perlu diakhiri. Adapun kegiatan akhir dari pembelajaran seni di kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak dengan tindakan STAD pertama yakni sebagai berikut: (a) siswa dengan dibimbing oleh peneliti sebagai guru mata pelajaran, (b) Melakukan evaluasi yakni melaksanakan tes formatif, (c) Peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa atas dukungannya dalam kegiatan pembelajaran, (d) Salam penutup.

## **2. Observasi dan Hasil Tindakan Siklus II**

Observasi dilaksanakan untuk mengamati aktivitas siswa kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak ketika berlangsungnya proses pembelajaran SBK yakni materi seni tari ketika dilakukan tindakan STAD kedua. Adapun hasil observasi pada siklus II dapat diketahui secara umum presentasi aktivitas siswa yakni 87,83%. Keadaan ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang meningkat disini merupakan hal yang positif terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa setelah dilakukan tes formatif II yakni 85,13. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan ketuntasan siswa yang signifikan.

## **3. Refleksi Siklus II**

Berdasarkan observasi dan hasil tindakan yang telah dilakukan pada hari Rabu, tanggal 15 Mei 2013 dalam pembelajaran SBK materi seni tari di kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak terdapat beberapa capaian kelebihan dalam pembelajaran seni tari setelah dilakukan tindakan STAD yang kedua yakni sebagai berikut: (a) Semua siswa telah menyimak materi yang disampaikan oleh guru, tercatat yakni 100%, (b) semua siswa berada dalam kelompok yang telah dibentuk, tercatat yakni 100%, (c) sebagian besar siswa telah aktif menjawab pertanyaan kepada guru atau teman tercatat 83,33%, (d) sebagian besar siswa telah aktif menjawab pertanyaan dari guru atau teman tercatat 83,33%, (f) sebagian besar siswa telah menyelesaikan tugas tepat pada waktunya 83,33%, (g) sebagian besar siswa telah menghargai perbedaan di dalam kelompok tercatat 83,33%, (h) sebagian besar siswa telah menjelaskan materi yang belum dipahami oleh temannya tercatat 83,33%.

Kelebihan yang berhasil dicapai pada tindakan kedua dengan model STAD ini menunjukkan bahwa pembelajaran telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kemudian, kemampuan peneliti dalam menyampaikan bahan ajar juga menunjukkan kategori baik dengan rata-rata skor yakni 4,12. Oleh karena itu, peneliti mengambil keputusan bahwa pelaksanaan tindakan dengan model STAD tidak perlu untuk dilanjutkan.

Bagian dari pembahasan ini, peneliti juga akan menyampaikan hasil penelitian di kelas VII C SMP Negeri Pontianak. Berdasarkan observasi/penelitian terhadap proses pembelajaran siswa pada siklus I terlihat siswa masih yang belum banyak yang belum memahami pembelajaran seni tari yang disampaikan. Setelah dilakukan siklus II, nilai rata-rata siswa setelah dilakukan tes formatif II yakni 85,13. Sebelumnya pada tes pertama siswa sebanyak 36 orang siswa tuntas atau 100% siswa kelas VII C berhasil melewati nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70.

Hal ini tidak terlepas dari peran guru yang dengan baik menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa merasa nyaman dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian tindakan ini yakni menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) khususnya materi seni tari di kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak. Tindakan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) khususnya materi seni tari dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak.

Pada penelitian Siklus I diketahui bahwa secara umum presentasi aktivitas siswa yakni 54,63%. Hal ini dirasa kurang baik karena rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada penelitian Siklus II dapat diketahui bahwa secara umum siswa telah terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran ketika dilakukan tindakan STAD yang kedua. Pada penelitian Siklus I dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa setelah dilakukan tes formatif I yakni 70, nilai yang diperoleh ini masih belum memuaskan karena pada mata pelajaran SBK ini nilai kelulusan minimal adalah 70. Pada penelitian Siklus II diketahui bahwa nilai rata-rata siswa setelah dilakukan tes formatif II yakni 85,13, hal ini menunjukkan bahwa semua siswa sudah mampu melewati nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yakni 70.

Pada penelitian ini juga terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata kelompok siswa, pada Siklus I nilai rata-rata kelompok siswa yakni 70, sedangkan pada Siklus II nilai rata-rata kelompok siswa yakni 85,14, terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 15,14.

### **Saran**

Penelitian tindakan ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement* (STAD) pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) khususnya materi seni tari dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru mata pelajaran SBK SMP Negeri 8 Pontianak perlu menggunakan pendekatan yang lebih baru dan kreatif dalam merancang pembelajaran di kelas. Selain itu juga, Pihak sekolah SMP Negeri 8 Pontianak perlu memberikan pelatihan kepada guru tentang model-model pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Affinudin, Beni dan Saebani, Ahmad. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Annurahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Darmadi Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Hamdani. 2011. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nanan Syaodih dan Syaodih, Erlina. 2012. *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Sutikno, M. Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Winataputra, Udin. S dan Rosita, Tita. 1997. *Belajar dan Pembelajaran Modul 1-6*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.